SKRIPSI

PERUBAHAN INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT PASCA PEMASANGAN ALIRAN LISTRIK DI DUSUN MUSAN DESA HIBUN KECAMATAN PARINDU KABUPATEN SANGGAU

Program Studi Sosiologi
Kajian Sosiologi

Oleh:

Fransiska Ria
NIM. E1041211006

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

PERUBAHAN INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT PASCA PEMASANGAN ALIRAN LISTRIK DI DUSUN MUSAN DESA HIBUN KECAMATAN PARINDU KABUPATEN SANGGAU

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Sosiologi
Kajian Sosiologi

Oleh :

Fransiska Ria
NIM.E1041211006

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PERUBAHAN INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT PASCA PEMASANGAN ALIRAN LISTRIK DI DUSUN MUSAN DESA HIBUN KECAMATAN PARINDU KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Fransiska Ria
NIM. E1041211006

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Pertama

Dr. Sudirman, M.Si
NIP. 196106081988101001

Tanggal: 06 - 04 - 2026

Dosen Pembimbing Kedua

Dra. Syarmiati, M.Si
NIP. 19661122 1996032001

Tanggal: 07 - 04 - 2026

HALAMAN PENGESAHAN

PERUBAHAN INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT PASCA PEMASANGAN ALIRAN LISTRIK DI DUSUN MUSAN DESA HIBUN KECAMATAN PARINDU KABUPATEN SANGGAU

Oleh:

Fransiska Ria

NIM. E1041211006

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 13 Mei 2026
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Ruang Seminar R3 FISIP UNTAN

Tim Penguji

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Sudirman, M.Si	Dra. Syarmiati, M.Si
NIP. 196106081988101001	NIP. 196611221996032001
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Drs. M. Sabran, M.Si	Dr. H. Pabali Musa, M.Ag
NIP. 196207091990021001	NIP. 196211031993031001

Disahkan Oleh
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Fransiska Ria (E1041211006): Perubahan Interaksi Sosial Masyarakat Pasca Pemasangan Aliran Listrik di Dusun Musan Desa Hibun Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. **Skripsi Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak 2026**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan interaksi sosial masyarakat pasca pemasangan aliran listrik di Dusun Musan, Desa Hibun, Kecamatan Parindu, Kabupaten Sanggau. Fokus penelitian meliputi perubahan frekuensi interaksi sosial, perubahan pola komunikasi masyarakat, penggunaan media komunikasi dalam interaksi sosial, serta dampak yang ditimbulkan terhadap kehidupan sosial masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Informan penelitian terdiri atas Kepala Desa Hibun, Supervisor PLN, tokoh adat Dusun Musan, masyarakat umum, dan remaja. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemasangan aliran listrik telah membawa perubahan pada interaksi sosial masyarakat. Frekuensi interaksi tatap muka antarwarga cenderung mengalami penurunan karena masyarakat lebih banyak menghabiskan waktu di dalam rumah untuk menonton televisi dan menggunakan telepon genggam. Pola komunikasi masyarakat juga mengalami perubahan dari komunikasi langsung menjadi kombinasi antara komunikasi langsung dan komunikasi melalui media digital. Selain itu, penggunaan telepon genggam, internet, dan media sosial semakin meningkat sehingga mempermudah akses informasi dan komunikasi dengan keluarga maupun kerabat yang berada di luar daerah. Di sisi lain, muncul dampak negatif berupa berkurangnya intensitas pertemuan langsung, meningkatnya ketergantungan terhadap telepon genggam, dan menurunnya keterlibatan remaja dalam aktivitas sosial. Oleh karena itu, diperlukan upaya menjaga kebersamaan masyarakat melalui kegiatan gotong royong, kegiatan adat, pertemuan warga, serta pengawasan penggunaan telepon genggam pada remaja agar perubahan sosial yang terjadi tetap memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat.

Kata Kunci: Interaksi sosial, aliran listrik, perubahan sosial, komunikasi masyarakat, Dusun Musan.

ABSTRACT

Fransiska Ria (E1041211006): *Changes in Community Social Interaction Following the Installation of Electricity in Musan Hamlet, Hibun Village, Parindu District, Sanggau Regency.* ***Thesis, Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2026.***

This study aims to analyze changes in community social interaction following the installation of electricity in Musan Hamlet, Hibun Village, Parindu District, Sanggau Regency. The research focuses on changes in the frequency of social interactions, communication patterns within the community, the use of communication media in social interactions, and the resulting impacts on community social life. This study employed a descriptive qualitative approach using a case study design. The research participants included the Head of Hibun Village, a supervisor from the State Electricity Company (PLN), a customary leader of Musan Hamlet, community members, and local youth. Data were collected through interviews, observations, and documentation, while data analysis involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the installation of electricity has significantly transformed social interactions within the community. The frequency of face-to-face interactions among residents has declined as people spend more time indoors watching television and using mobile phones. Communication patterns have also shifted from predominantly direct interpersonal communication to a combination of face-to-face and digital communication. Furthermore, the use of mobile phones, the internet, and social media has increased substantially, facilitating access to information and improving communication with family members and relatives living outside the area. However, the study also identified several negative impacts, including reduced face-to-face interaction, increased dependence on mobile phones, and declining youth participation in social activities. Therefore, efforts are needed to preserve community cohesion through mutual cooperation activities, traditional cultural events, community meetings, and parental as well as community supervision of mobile phone use among adolescents, ensuring that the ongoing social changes continue to benefit the community.

Keywords*: Social Interaction, Electricity Installation, Social Change, Community Communication, Musan Hamlet.*

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul "Perubahan Interaksi Sosial Masyarakat Pasca Pemasangan Aliran Listrik di Dusun Musan Desa Hibun Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau." Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masuknya aliran listrik PLN ke Dusun Musan pada akhir tahun 2023 yang membawa berbagai perubahan dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini difokuskan pada empat aspek utama, yaitu perubahan frekuensi interaksi sosial masyarakat, perubahan pola komunikasi masyarakat, penggunaan media komunikasi dalam interaksi sosial masyarakat, serta dampak perubahan interaksi sosial pasca pemasangan aliran listrik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis perubahan-perubahan tersebut sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh listrik terhadap kehidupan sosial masyarakat pedesaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemasangan aliran listrik telah membawa perubahan pada frekuensi interaksi sosial masyarakat Dusun Musan. Sebelum adanya listrik, masyarakat lebih sering berkumpul dan berinteraksi secara langsung dengan tetangga maupun kerabat karena terbatasnya sarana hiburan dan komunikasi. Setelah adanya listrik, frekuensi interaksi tatap muka cenderung mengalami penurunan karena masyarakat lebih banyak menghabiskan waktu di dalam rumah untuk menonton televisi, menggunakan telepon genggam, dan menikmati berbagai bentuk hiburan elektronik lainnya. Meskipun demikian, hubungan sosial antarwarga masih tetap terjaga melalui kegiatan gotong royong, kegiatan adat, dan pertemuan masyarakat yang dilaksanakan secara berkala.

Penelitian ini juga menemukan adanya perubahan pola komunikasi masyarakat. Sebelum adanya listrik, penyampaian informasi dilakukan secara langsung dari rumah ke rumah atau melalui pertemuan masyarakat. Setelah adanya listrik, masyarakat mulai memanfaatkan telepon genggam sebagai sarana komunikasi yang lebih cepat dan praktis. Kehadiran listrik memungkinkan masyarakat mengisi daya telepon genggam secara mudah sehingga komunikasi dengan keluarga, kerabat, maupun masyarakat di luar desa menjadi lebih lancar. Pola komunikasi yang sebelumnya didominasi komunikasi langsung kemudian berkembang menjadi kombinasi antara komunikasi langsung dan komunikasi melalui media digital. Pada aspek penggunaan media komunikasi, penelitian menunjukkan bahwa masyarakat mulai memanfaatkan berbagai perangkat elektronik seperti telepon genggam, televisi, dan internet. Penggunaan media sosial juga mulai meningkat, terutama di kalangan remaja.

Penelitian ini menemukan bahwa pemasangan aliran listrik memberikan dampak positif dan negatif terhadap kehidupan sosial masyarakat. Dampak positif yang dirasakan antara lain kemudahan dalam berkomunikasi, meningkatnya akses informasi, kemudahan menjalin hubungan dengan keluarga yang berada di luar daerah, serta meningkatnya fleksibilitas aktivitas masyarakat pada malam hari. Sementara itu, dampak negatif yang muncul adalah berkurangnya intensitas interaksi tatap muka antarwarga, meningkatnya ketergantungan terhadap telepon genggam, serta kecenderungan remaja lebih banyak menghabiskan waktu menggunakan media sosial dibandingkan melakukan interaksi langsung dengan lingkungan sekitar.

PERNYATATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Fransiska Ria

Nomor Mahasiswa : E1041211006

Program Studi : Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 13 Mei 2026
Yang membuat pernyataan



Fransiska Ria
NIM. E1041211006

MOTTO

"Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Alahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau."

(Yesaya 41:10))

"serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak"

(Mazmur 37:5)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia dan penyertaan-Nya yang tak pernah putus, sehingga pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai bentuk dari perjuangan dan akhir dari masa perkuliahan.

Bentuk perjuangan ini peneliti persembahkan kepada orang-orang hebat yang selalu menjadi sumber semangat, nasehat dan motivasi dalam kelancaran peneliti dalam memnyelesaikan studi dengan penuh cinta dan rasa hormat kepada:

1. Sumber kehidupan, pengharapan, dan kekuatan yang tidak pernah habis, dialah Tuhan Yesus Kristus. Dalam setiap keraguan Engkau meneguhkan, dalam setiap kelelahan Engkau menguatkan, dan dalam setiap air mata Engkau menghadirkan penghiburan. Engkau yang berjalan lebih dahulu, membuka jalan ketika terasa buntu, dan mengajarkan arti setia dalam proses. Skripsi ini adalah ungkapan syukur atas penyertaan-Mu yang nyata, karena tanpa kasih dan rahmat-Mu, perjalanan ini tidak akan sampai pada akhirnya.
2. Teruntuk cinta pertama peneliti Bapak Srillus dan pintu surga peneliti Ibok Yuliana, yang Namanya akan selalu tertulis di hati sebelum di lembar manapun. Orang tua yang paling peneliti cintai dan peneliti hormati, terima kasih atas cinta yang tak bersyarat, terima kasih atas doa-doa yang tak pernah putus, atas kerja keras yang tak pernah terhitung, namun selalu terasa dalam setiap langkah hidup peneliti. Walau kesempatan pendidikan tinggi

tidak sempat kalian rasakan, kalian memastikan anak-anaknya dapat melangkah lebih jauh. Kalian adalah alasan peneliti belajar tentang ketekunan, kesabaran, dan arti pengorbanan. Setiap peluh, pengorbanan, dan nasihat adalah fondasi kokoh bagi setiap pencapaian ini. Skripsi ini bukan hanya milik penekiti, tetapi juga buah dari doa, harapan, dan perjuangan kalian. Terlebih untuk Bapak, terima kasih karena telah rela meluangkan waktu dan tenaga untuk mengantarkan peneliti ke lokasi penelitian yang jaraknya cukup jauh, melewati jalan yang tidak selalu bagus demi mendukung terselesaikannya skripsi ini. Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan kesehatan, sukacita, dan umur panjang Tuhan Yesus Memberkati Bapak dan Ibok.

3. Untuk saudara kandung peneliti kak Yolanda Sri Delvia dan pasangannya bang Tian yang selalu hadir sebagai penguat dalam diam maupun dalam kata. Terima kasih atas perhatian, dukungan, doa dan telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa peneliti tidak pernah berjalan sendirian. Semoga pencapaian kecil ini juga menjadi kebanggaan dan sukacita bagi kita bersama.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Berkat dan Rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Dinamika Sosial Pasca Pemasangan Aliran Listrik di Desa Hibun Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau" dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Sudirman, M.Si selaku dosen pembimbing pembimbing utama, Ibu Dra. Syarmiati, M.Si selaku pembimbing kedua, Bapak Drs. M. Sabran, M.Si selaku dosen penguji pertama, serta Bapak Dr. H. Pabali Musa, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen penguji kedua yang telah memberikan bimbingan, masukkan, kritik, saran, motivasi, serta arahan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

Selanjutnya, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Herlan, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

2. Ibu Dr. Elyta, S.Soso, M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Rupita M.Kes selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan Fakultas Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
4. Bapak Dr. Erdi, M.Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, B.A., M.Ed selaku Ketua Jurusan Sosiologi
6. Ibu Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos selaku Koordinator Program Studi Sosiologi.
7. Bapak/Ibu Dosen, Staff Tata Usaha dan Akademik Jurusan Sosiologi Fakultas Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang sudah banyak memberikan bantuan serta dukungan selama proses perkuliahan berlangsung.
8. Pemerintah Desa Hibun yang telah memberikan data yang diperlukan peneliti dapam penulisan ini.
9. Para informan yang telah bersedia bekerja sama dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini.

10. Teman-teman Prodi Sosiologi angkatan 2021 yang selalu memberikan bantuan serta dukungan selama proses perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, sehingga kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk memperbaiki apa yang seharusnya diperbaiki agar bisa menjadi pelajaran untuk penelitian yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan mereka yang membutuhkan.

Pontianak, 13 Mei 2026

Fransiska Ria

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN…….……..i

HALAMAN PENGESAHAN……..……. ……ii

ABSTRAK..... iii

ABSTRACT. iv

RINGKASAN SKRIPSI v

PERNYATATAAN KEASLIAN..... vii

MOTTO..... viii

PERSEMBAHAN ix

KATA PENGANTAR xi

DAFTAR ISI..... xiv

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah.....5
1.3 Fokus Penelitian.....6
1.4 Rumusan Masalah.....6
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Manfaat Penelitian 7
1.6.1.Manfaat Teoritis 7
1.6.2. Manfaat Praktis.....8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....9
2.1. Definisi Konsep.....9
2.1.1. Ineraksi Sosial 9
2.1.2. Masyarakat Desa.....12
2.1.3. Aliran Listrik 15
2.2. Kajian Teori.....18
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan.....21
2.4. Alur Pikir Penelitian.....24

BAB III METODE PENELITIAN 26
3.1. Jenis Penelitian 26
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 30
3.2.1. Tempat Penelitian 30
3.2.2. Waktu Penelitian 31
3.3. Subjek dan Objek Penelitian 31
3.3.1 Subjek Penelitian 31
3.3.2 Objek Penelitian 33
3.4. InstrumenPenelitian 34
3.4.1. Pedoman Wawancara 35
3.4.2. Pedoman Observasi 35
3.4.3. Alat Dokumentasi 36
3.5. Teknik Pengumpulan Data 36
3.5.1 Wawancara 37
3.5.2 Observasi 37
3.5.3 Studi Kepustakaan 38
3.5.4 Dokumentasi 39
3.6. Analisis Data 39
3.6.1. Reduksi Data 40
3.6.2. Penarikan Kesimpulan 41

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 42
4.1. Letak Geografis 42
4.2. Keadaan Demografis 45
4.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 45
4.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia 46
4.3. Keadaan Sosial dan Ekonomi 48
4.3.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 48
4.3.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan 50
4.3.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan 52
4.4. Sarana dan Prasarana 53
4.4.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan 53
4.4.2. Sarana dan Prasarana Rumah Ibadah 55
4.5. Struktur Organisasi Desa Hibun 56

4.6. Profil PT PLN (Persero) UP2K Kapuas Raya 59
4.7. Profil Informan 61

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....62
5.1. Deskripsi Hasil Penelitian.....62
5.1.1. Perubahan Frekuensi Interaksi Sosial Masyarakat Pasca Pemasangan Liran Listrik 62
5.1.2. Perubahan Pola Komunikasi Masyarakat Pasca Pemasangan Aliran Listrik.....66
5.1.3. Penggunaan Media Komunikasi Dalam Interaksi Sosial Masyarakat 70
5.1.4. Dampak Perubahan Interaksi Sosial Masyarakat Pasca Pemasangan Aliran Listrik.....74
5.1.5. Dampak Positif Pemasangan Aliran Listrik Terhadap Interaksi Sosial Masyarakat 74
5.1.6. Dampak Negatif Pemasangan Aliran Listrik Terhadap Interaksi Sosial Masyaraka 76
5.1.7. Upaya Mengatasi Dampak Negatif Perubahan Interaksi Sosial ..78
5.2. Analisis Hasil Penelitian Berdasarkan Teori Dimensi Perubahan Sosial Himes dan Moore 81
5.2.1.Analisis Perubahan Frekuensi Interaksi Sosial Masyarakat 81
5.2.2. Analisis Perubahan Pola Komunikasi Masyarakat.....85
5.2.3. Analisis Penggunaan Media Komunikasi Dalam Interaksi Sosial Masyarakat 89
5.2.4. Analisis Dampak Perubahan Interaksi Sosial Masyarakat 93

BAB VI PENUTUP 100
6.1. Kesimpulan.....100
6.2. Saran 102
6.3. Keterbatasan 104

DAFTAR PUSTAKA 105

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan.....31

Tabel 4. 1 Batas Wilayah Desa Hibun.....44

Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Dususn Musan Berdasarkan Golongan Umur, Jenis kelamin, dan Kewarganegaraan Tahun 2025.....48

Tabel 4. 3. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....49

Tabel 4. 3. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan 50

Tabel 4. 3. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan 52

Tabel 4. 7 Profil Informan.....61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian 25
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Desa Hibun.....45
Gambar 4. 5 Kantor Desa Hibun 56
Gambar 4. 5. 2. Struktur Organisasi Desa Hibun 57
Gambar 4. 5 Unit Pelaksanaan Distribusi (UP2K).....59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....107
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.....110
Lampiran 3 Lokasi Penelitian.....113
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....114
Lampiran 4 Surat Tugas.....116

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan secara terencana untuk meningkatakan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentyuk pembangunan yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat adalah pembangunan infrastruktur dasar, termasuk penyediaan energi listrik. Listrik tidak hanya berfungsi sebagai sumber penerangan, tetapi juga menjadi sarana yang mampu mendorong perubahan dalam berbagai aspek kehidupan sosial masyarakat. Kehadiran listrik membuka akses yang lebih luas terhadap informasi, komunikasi, pendidikan, hiburan, serta aktivitas ekonomi yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, listrik menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi proses perubahan sosial dalam masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan.

Perubahan sosial merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan masyarakat. Setiap masyarakat akan mengalami perubahan seiring perkembangan zaman, kemajuan teknologi, serta masuknya inovasi yang memengaruhi pola kehidupan masyarakat. Menurut Martono (2022), menjelaskan bahwa menurut Himes dan Moor perubahan sosial dapat dianalisis melalui tiga dimensi, yaitu dimensi struktural, dimensi kultural, dan dimensi interaksional. Dimensi interaksional menjelaskan perubahan yang terjadi dalam pola hubungan sosial antarindividu maupun kelompok, termasuk

perubahan frekuensi komunikasi, media interaksi, bentuk hubungan sosial, serta intensitas interaksi yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Dalam kaitannya dengan masyarakat pedesaan, interaksi sosial memiliki peranan yang sangat penting karena menjadi dasar terbentuknya solidaritas sosial, kerja sama, gotong royong, dan hubungan kekeluargaan antarwarga. Masyarakat desa umumnya memiliki pola interaksi yang erat karena sebagian besar aktivitas sosial dilakukan secara langsung melalui pertemuan tatap muka, kegiatan keagamaan, musyawarah, kerja bakti, maupun aktivitas sosial lainnya. tetapi perkembangan teknologi dan masuknya berbagai fasilitas modern berpotensi mengubah pola interaksi yang telah berlangsung secara turun-temurun. Salah satu bentuk perubahan tersebut dapat terjadi melalui hadirnya aliran listrik yang memungkinkan masyarakat menggunakan berbagai perangkat elektronik dan media komunikasi modern.

Secara umum kehadiran listrik membawa berbagai perubahan dalam kehidupan masyarakat desa. Akses terhadap televisi, telepon genggam, internet, dan berbagai media elektronik lainnya memungkinkan masyarakat memperoleh informasi dengan lebih cepat serta menjalin komunikasi tanpa harus bertemu secara langsung. Kondisi tersebut berpotensi mengubah pola interaksi sosial masyarakat dari yang sebelumnya lebih banyak dilakukan secara tatap muka menjadi interaksi yang memanfaatkan media komunikasi elektronik. Perubahan ini dapat memberikan dampak positif berupa kemudahan komunikasi dan perluasan akses informasi, namun di sisi lain juga dapat

memengaruhi intensitas hubungan sosial yang selama ini menjadi ciri khas masyarakat pedesaan.

Fenomena tersebut juga terjadi di Dusun Musan Desa Hibun Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. Dusun Musan merupakan salah satu wilayah yang telah memperoleh akses aliran listrik sehingga masyarakat mulai memanfaatkan berbagai perangkat elektronik dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum adanya listrik, aktivitas masyarakat pada malam hari relatif terbatas dan interaksi sosial lebih banyak dilakukan melalui pertemuan langsung antarwarga. Masyarakat sering berkumpul untuk berbincang, berdiskusi, maupun melakukan kegiatan sosial lainnya. Namun setelah adanya aliran listrik, masyarakat mulai memanfaatkan televisi, telepon genggam, dan media komunikasi lainnya sebagai sarana memperoleh informasi dan hiburan. Kondisi ini menunjukkan adanya perubahan dalam pola kehidupan masyarakat yang berpotensi memengaruhi cara masyarakat berinteraksi satu sama lain.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, terdapat indikasi perubahan dalam pola interaksi sosial masyarakat Dusun Musan setelah pemasangan aliran listrik. Aktivitas masyarakat pada malam hari menjadi lebih beragam, penggunaan telepon genggam semakin meningkat, serta komunikasi yang sebelumnya lebih banyak dilakukan secara langsung mulai memanfaatkan media elektronik. Perubahan tersebut menarik untuk diteliti karena interaksi sosial merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan masyarakat yang berhubungan dengan solidaritas, hubungan sosial, dan kohesi sosial masyarakat desa.

Penelitian mengenai dampak listrik terhadap perubahan sosial masyarakat sebenarnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian Ramdani (2020) yang berjudul "Listrik dan Perubahan Sosial pada Masyarakat Desa Terpencil: Studi Kasus pada Masyarakat Dusun Punik Kecamatan Batu Lanteh Kabupaten Sumbawa". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kehadiran listrik menyebabkan terjadinya perubahan sosial dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti perubahan stratifikasi sosial, peran sosial, budaya, serta pola interaksi masyarakat. Penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa listrik merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat desa.

Meskipun demikian, penelitian Ramdani (2020) lebih berfokus pada perubahan sosial masyarakat secara umum dengan mengkaji berbagai aspek perubahan yang terjadi secara bersamaan. Sementara itu, penelitian ini secara khusus memusatkan perhatian pada perubahan interaksi sosial masyarakat pasca pemasangan aliran listrik. Penelitian ini menggunakan teori Dimensi Perubahan Sosial Himes dan Moore dengan fokus pada dimensi interaksional sebagai konsep analisis utama. Fokus tersebut memungkinkan penelitian ini mengkaji secara lebih mendalam mengenai perubahan frekuensi interaksi, pola komunikasi, media interaksi, dan hubungan sosial antarwarga setelah hadirnya aliran listrik. Dengan demikian, keterbaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada fokus kajian yang lebih spesifik terhadap perubahan interaksi sosial masyarakat pedesaan pasca pemasangan aliran listrik, khususnya pada

masyarakat Dusun Musan Desa Hibun Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai perubahan interaksi sosial masyarakat pasca pemasangan aliran listrik di Dusun Musan Desa Hibun Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai perubahan pola interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat setelah hadirnya listrik, sekaligus memperkaya kajian sosiologi mengenai perubahan sosial pada masyarakat pedesaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Perubahan Interaksi Sosial Masyarakat Pasca Pemasangan Aliran Listrik di Dusun Musan Desa Hibun Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya perubahan pola interaksi sosial masyarakat Dusun Musan setelah pemasangan aliran listrik.
2. Meningkatnya penggunaan media elektronik dan telepon genggam yang memengaruhi cara masyarakat berkomunikasi dan berinteraksi.
3. Terjadinya perubahan frekuensi dan intensitas interaksi sosial masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini difokuskan pada perubahan interaksi sosial masyarakat pasca pemasangan aliran listrik di Dusun Musan Desa Hibun Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori Dimensi Perubahan Sosial menurut Himes dan Moore fokus pada dimensi interaksional.

Adapun aspek yang menjadi fokus penelitian meliputi:

1. Perubahan frekuensi interaksi sosial masyarakat pasca pemasangan aliran listrik.
2. Perubahan pola komunikasi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
3. Perubahan penggunaan media komunikasi dalam interaksi sosial masyarakat

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapak, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana perubahan interaksi sosial masyarakat pasca pemasangan aliran listrik di Dusun Musan Desa Hibun Kecamatan Parindu Kabupaten sanggau?”

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perubahan interaksi sosial masyarakat pasca pemasangan aliran listrik di Dusun Musan Desa Hibun Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau, yang meliputi:

1. Mendeskripsikan perubahan frekuensi interaksi sosial masyarakat pasca pemasangan aliran listrik.
2. Mendeskripsikan perubahan pola komunikasi masyarakat pasca pemasangan aliran listrik.
3. Mendeskripsikan perubahan penggunaan media komunikasi dalam interaksi sosial masyarakat pasca pemasangan aliran listrik.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai perubahan interaksi sosial masyarakat pasca pemasangan aliran listrik di Dusun Musan Desa Hibun Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Sosiologi yang berkaitan dengan kajian perubahan sosial. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai perubahan interaksi sosial masyarakat sebagai dampak dari masuknya teknologi dan pembangunan infrastruktur di wilayah pedesaan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji fenomena serupa dengan menggunakan teori Dimensi Perubahan Sosial, khususnya dimensi interaksional menurut Himes dan Moore.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang memperhatikan dampak sosial dari pembangunan infrastruktur, khususnya penyediaan aliran listrik di wilayah pedesaan

2. Bagi Masyarakat Dusun Musan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai perubahan interaksi sosial yang terjadi setelah pemasangan aliran listrik, sehingga masyarakat dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut tanpa mengabaikan nilai-nilai kebersamaan dan solidaritas sosial yang telah berkembang dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perubahan interaksi sosial maupun perubahan sosial masyarakat akibat perkembangan teknologi dan pembangunan infrastruktur.